

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Dari hasil penilaian indeks kinerja daerah irigasi menurut Permen PU No.32/PRT/M/2007 dapat dilihat indeks kinerja daerah irigasi pada Daerah Irigasi Bengkel sebesar 56.25% dari nilai indeks kondisi optimum 77.50% (Permen PU No.32/PRT/M/2007), dikatakan indeks kinerja Daerah Irigasi Bengkel kurang dan perlu diperhatikan.
- b. Besar faktor keseimbangan air (faktor K) Daerah Irigasi Bengkel sebesar 2.980.
- c. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kinerja jaringan irigasi Bengkel dengan memperbaiki jaringan irigasi yang sudah ada, agar jaringan irigasi berfungsi secara maksimal dalam mengalirkan air. Meningkatkan sosialisasi kepada para petani agar mengikuti aturan tanam yang ada untuk mengurangi gagal panen, menjaga jaringan irigasi agar tidak dirusak demi keperluan individu.

#### **5.2. Saran**

Adapun saran yang ingin disampaikan berkenaan dengan penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut :

- a. Diharapkan kepada instansi terkait agar dilaksanakan rehabilitasi jaringan irigasi Bengkel untuk meningkatkan kinerja daerah irigasi Bengkel. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan kondisi kinerja daerah irigasi Bengkel kurang dan perlu perhatian.
- b. Diharapkan kepada masyarakat untuk bisa menyadari kerugian yang timbul akibat pencurian, perusakan bangunan-bangunan infrastuktur, atau membuang sampah di saluran yang menyebabkan penurunan kinerja pada daerah irigasi Bengkel.

- c. Bagi peneliti selanjutnya, analisis evaluasi indeks kinerja daerah irigasi dapat dilakukan di beberapa daerah irigasi untuk memberikan informasi kondisi kinerja di beberapa daerah irigasi sebagai pembandingan untuk menentukan skala prioritas daerah irigasi yang perlu perhatian dan penanganan lebih dulu.
- d. Dalam pelaksanaan survey inventarisasi untuk data studi dilakukan bersama-sama dengan ketua GP3A, P3A atau pengamat bendung terkait sebagai penyampai informasi pada daerah irigasi tersebut agar data inventarisasi yang didapatkan tepat dan akurat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adinata, L., A., 2020, *Evaluasi Kinerja Saluran Daerah Irigasi Mencongah Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat*, Skripsi, Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Anonim, 1986. *Standar Perencanaan Irigasi, Kriteria Perencanaan 01*. Direktorat Jendral Pengairan, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta.
- Apriani, W., Haris, V., T., 2020, *Potensi Pengairan Daerah Irigasi Di Kecamatan Mampura Kabupaten Siak Provinsi Riau*, Jurnal Teknik Sipil, Vol. 6, No. 1, Hal 75-83.
- Harto, Sri, 1993. *Analisis Hidrologi*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Hidayat, A., K., Empung, 2016, *Analisa Curah Hujan Efektif Dan Curah Hujan Dengan Berbagai Periode Ulang Untuk Wilayah Kota Tasikmalaya Dan Kabupaten Garut*, Jurnal Teknik Sipil, Vol. 2, No. 2, Hal 121-126.
- Klau, M., 2016, *Evaluasi Dan Pengelolaan Jaringan Irigasi Di Daerah Irigasi Torowan Kecamatan Ketapang Kabupaten Sampang*, Skripsi, Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional Malang.
- Salsabila, A., Nugraheni, I., L., 2020, *Pengantar Hidrologi*, CV. Anugrah Utama Raharja Anggota IKAPI, Brojonegoro.
- Sidharta, 1997. *Irigasi dan Bangunan Air*. Universitas Gunadarma, Jakarta.
- Suhardjono, 1994. *Kebutuhan Air Tanaman*. Malang, Institut Teknologi Nasional.
- Supriyono, 2010, *Studi Penentuan Skala Prioritas Berdasarkan Kinerja Jaringan Irigasi Pada Jaringan Irigasi Batujai, Gde Bongoh, dan Sidemen di Kabupaten Lombok Tengah*, Jurnal Teknik Sipil Universitas Mataram, Mataram.
- Wahyuningsih, W., 2018, *Studi Kinerja Daerah Irigasi Ireng Daye, Kecamatan Gunung Sari Kabupaten Lombok Barat*, Skripsi, Teknik Sipil, Universitas Mataram.

NO	KRITERIA	KONDISI	BOBOT BAGIAN	KETERANGAN
<b>I</b>	<b>PRASARANA FISIK</b>			
<b>1</b>	<b>Bangunan Utama</b>			
1.1.	Bendung			
	a. Mercu			
		Baik	76 - 100	Mercu dalam kondisi baik dan tidak ditemui kerusakan yang berarti
		Sedang	51 - 75	Mercu dalam kondisi sedang ditemui kerusakan namun bisa diatasi
		Rusak	26 - 50	Mercu dalam kondisi ditemui kerusakan
		Rusak berat	1 - 25	Mercu dalam kondisi rusak berat, ditemukan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki atau bocor atau runtuh
		Hilang/Tdk Ada	0	Mercu tidak ada/hilang
	b. Sayap			
		Baik	76 - 100	Sayap dalam kondisi baik dan tidak ditemui kerusakan yang berarti
		Sedang	51 - 75	Sayap dalam kondisi sedang ditemui kerusakan namun bisa diatasi
		Rusak	26 - 50	Sayap dalam kondisi ditemui kerusakan
		Rusak berat	1 - 25	Sayap dalam kondisi rusak berat, ditemukan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki runtuh
		Hilang/Tdk Ada	0	Sayap tidak ada/hilang
	c. Lantai Bendung			
		Baik	76 - 100	Lantai bendung dalam kondisi baik dan tidak ditemui kerusakan yang berarti
		Sedang	51 - 75	Lantai bendung dalam kondisi sedang ditemui kerusakan namun bisa diatasi
		Rusak	26 - 50	Lantai bendung dalam kondisiditemui kerusakan
		Rusak berat	1 - 25	Lantai bendung dalam kondisi rusak berat, ditemukan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki atau bocor atau
		Hilang/Tdk Ada	0	Lantai bendung tidak ada/hilang
	d. Tanggul Penutup			
		Baik	76 - 100	Tanggul penutup dalam kondisi baik dan tidak ditemui kerusakan yang berarti
		Sedang	51 - 75	Tanggul penutup dalam kondisi sedang ditemui kerusakan namun bisa diatasi
		Rusak	26 - 50	Tanggul penutup dalam kondisi ditemui kerusakan
		Rusak berat	1 - 25	Tanggul penutup dalam kondisi rusak berat, ditemukan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki atau bocor atau
		Hilang/Tdk Ada	0	Tanggul penutup tidak ada/hilang
	e. Jembatan			
		Baik	76 - 100	Jembatan dalam kondisi baik dan tidak ditemui kerusakan yang berarti
		Sedang	51 - 75	Jembatan dalam kondisi sedang ditemui kerusakan namun bisa diatasi
		Rusak	26 - 50	Jembatan dalam kondisi ditemui kerusakan
		Rusak berat	1 - 25	Jembatan dalam kondisi rusak berat, ditemukan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki atau runtuh
		Hilang/Tdk Ada	0	Jembatan tidak ada/hilang
	f. Papan Operasi			
		Baik	76 - 100	Papan Operasi dalam kondisi baik dan tidak ditemui kerusakan yang berarti
		Sedang	51 - 75	Papan Operasi dalam kondisi sedang ditemui kerusakan namun bisa diatasi
		Rusak	26 - 50	Papan operasi dalam kondisi ditemui kerusakan
		Rusak berat	1 - 25	Papan Operasi dalam kondisi rusak berat, ditemukan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki
		Hilang/Tdk Ada	0	Papan Operasi tidak ada/hilang

(Sumber: Lampiran Permen PU No.32/PRT/M/2007)

NO	KRITER	KONDISI	BOBOT BAGIAN (%)	KETERANGAN
	g. Mistar Ukur			
		Baik	76 - 100	Mistar Ukur dalam kondisi baik dan tidak ditemui kerusakan yang berarti
		Sedang	51 - 75	Mistar Ukur dalam kondisi sedang ditemui kerusakan namun bisa diatasi
		Rusak	26 - 50	Mistar Ukur dalam kondisi ditemui kerusakan
		Rusak berat	1 - 25	Mistar Ukur dalam kondisi rusak berat, ditemukan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki
		Hilang/Tdk Ada	0	Mistar Ukur tidak ada/hilang
	h. Pagar Pengaman			
		Baik	76 - 100	Pagar Pengaman dalam kondisi baik dan tidak ditemui kerusakan yang berarti
		Sedang	51 - 75	Pagar Pengaman dalam kondisi sedang ditemui kerusakan namun bisa diatasi
		Rusak	26 - 50	Pagar Pengaman dalam kondisi ditemui kerusakan
		Rusak berat	1 - 25	Pagar Pengaman dalam kondisi rusak berat, ditemukan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki atau hilang
		Hilang/Tdk Ada	0	Pagar Pengaman tidak ada/hilang
1.2.	Pintu-pintu bendung dan roda gigi			
	a. Pintu Pengambilan			
		Baik	76 - 100	Pintu pengambilan dalam kondisi baik dan tidak ditemui kerusakan yang berarti
		Sedang	51 - 75	Pintu pengambilan dalam kondisi sedang ditemui kerusakan namun bisa diatasi
		Rusak	26 - 50	Pintu pengambilan dalam kondisi ditemui kerusakan
		Rusak berat	1 - 25	Pintu pengambilan dalam kondisi rusak berat, ditemukan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki atau bocor
		Hilang/Tdk Ada	0	Pintu pengambilan tidak ada/hilang
	b. Pintu Penguras Bendung			
		Baik	76 - 100	Pintu penguras bendung dalam kondisi baik dan tidak ditemui kerusakan yang berarti
		Sedang	51 - 75	Pintu penguras bendung dalam kondisi sedang ditemui kerusakan namun bisa diatasi
		Rusak	26 - 50	Pintu penguras bendung dalam kondisi ditemui kerusakan
		Rusak berat	1 - 25	Pintu penguras bendung dalam kondisi rusak berat, ditemukan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki atau
		Hilang/Tdk Ada	0	Pintu penguras bendung tidak ada/hilang
1.3.	Kantong Lumpur dan Pintu penguras			
	a. Bangunan Kantong Lumpur			
		Baik	76 - 100	Bangunan kantong lumpur dalam kondisi baik dan tidak ditemui kerusakan yang berarti
		Sedang	51 - 75	Bangunan kantong lumpur dalam kondisi sedang ditemui kerusakan namun bisa diatasi
		Rusak	26 - 50	Bangunan kantong lumpur dalam kondisi ditemui kerusakan
		Rusak berat	1 - 25	Bangunan kantong lumpur dalam kondisi rusak berat, ditemukan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki atau
		Hilang/Tdk Ada	0	Bangunan kantong lumpur tidak ada/hilang
	b. Kantong Lumpur telah dibersihkan			
		Baik	76 - 100	Kantong lumpur sesuai desain penampang berfungsi
		Sedang	51 - 75	Kantong lumpur ditumbuhi tanaman air/rumput ada sedimen
		Rusak	26 - 50	Kantong lumpur banyak ditumbuhi rumput/tumbuhan air sedimen sedang
		Rusak berat	1 - 25	Kantong lumpur sebagian besar ditumbuhi rumput/tumbuhan air sedimentasi tinggi
		Hilang/Tdk Ada	0	Kantong lumpur tertutup tumbuhan dan sedimentasi/tidak ada bangunan
	c. Pintu penguras & roda gigi Kantong Lumpur			
		Baik	76 - 100	Pintu penguras dalam kondisi baik dan tidak ditemui kerusakan yang berarti
		Sedang	51 - 75	Pintu penguras dalam kondisi sedang ditemui kerusakan namun bisa diatasi
		Rusak	26 - 50	Pintu penguras dalam kondisi rusak ditemui kerusakan
		Rusak berat	1 - 25	Pintu penguras dalam kondisi rusak berat, ditemukan kerusakan yang tidak dapat diperbaiki atau runtuh
		Hilang/Tdk Ada	0	Pintu penguras tidak ada/hilang

(Sumber: Lampiran Permen PU No.32/PRT/M/2007)

NO	KRITERIA	KONDISI	BOBOT BAGIAN (%)	KETERANGAN
<b>2</b>	<b>Saluran Pembawa</b>			
2.1.	Kapasitas Saluran			
		Baik	76 - 100	Penampang basah saluran dalam keadaan bersih sesuai desain
		Cukup	51 - 75	Penampang basah saluran ditumbuhi air/tanaman air ada sedimentasi
		Kurang	26 - 50	Penampang basah saluran banyak ditumbuhi air/tanaman air ada sedimentasi sedang
		Sangat Kurang	1 - 25	Penampang basah saluran sebagian besar ditumbuhi air/tanaman air ada sedimentasi tinggi
		Rusak	0	Penampang basah saluran tertutup tumbuhan air/tanaman dan sedimen
2.2.	Tanggul Saluran			
		Baik	76 - 100	Tanggul dalam keadan bersih tidak ada longsor tidak terjadi limpasan pada saat debit maksimum rencana
		Cukup	51 - 75	Tanggul ditumbuhi rumput/semak ada longsor sedikit tidak terjadi limpasan pada saat debit maksimum rencana
		Kurang	26 - 50	Tanggul banyak ditumbuhi rumput/semak longsor sedang kadang terjadi limpasan pada saat debit maksimum
		Sangat Kurang	1 - 25	Tanggul banyak ditumbuhi rumput/semak banyak longsor sering terjadi limpasan pada saat debit maksimum
		Rusak	0	Tanggul longsor
2.3.	Perbaikan saluran			Diisi sesuai perbandingan saluran yang sudah diperbaiki dengan total panjang saluran
<b>3</b>	<b>Bangunan pada saluran pembawa</b>			
3.1.	Bangunan Pengatur (Sadap/Bagi/Bagi Sadap)			
	a. Saluran Induk dan Sekunder			
		Baik	76 - 100	Bangunan Pengatur (Sadap/Bagi/Bagi Sadap) lengkap dan berfungsi
		Cukup	51 - 75	Bangunan Pengatur (Sadap/Bagi/Bagi Sadap) cukup lengkap dan berfungsi
		Kurang	26 - 50	Bangunan Pengatur (Sadap/Bagi/Bagi Sadap) kurang dan berfungsi
		Sangat Kurang	1 - 25	Bangunan Pengatur (Sadap/Bagi/Bagi Sadap) ada dan tidak berfungsi
		Rusak	0	Bangunan Pengatur (Sadap/Bagi/Bagi Sadap) rusak/tidak ada
	b. Saluran Tersier			
		Baik	76 - 100	Bangunan Pengatur (Sadap/Bagi/Bagi Sadap) lengkap dan berfungsi
		Cukup	51 - 75	Bangunan Pengatur (Sadap/Bagi/Bagi Sadap) cukup lengkap dan berfungsi
		Kurang	26 - 50	Bangunan Pengatur (Sadap/Bagi/Bagi Sadap) kurang dan berfungsi
		Sangat Kurang	1 - 25	Bangunan Pengatur (Sadap/Bagi/Bagi Sadap) ada dan tidak berfungsi
		Rusak	0	Bangunan Pengatur (Sadap/Bagi/Bagi Sadap) rusak/tidak ada
3.2.	Alat ukur debit			
	a. Pada bangunan pengambilan/Intake Bendung			
		Baik	76 - 100	Alat ukur dalam kondisi baik dan dapat melakukan pengukuran sesuai dengan debit operasi D.I.
		Cukup	51 - 75	Alat ukur dalam cukup baik dan dapat melakukan pengukuran sesuai dengan debit operasi D.I.
		Kurang	26 - 50	Alat ukur dalam kondisi kurang baik dan kurang dapat melakukan pengukuran sesuai dengan debit operasi D.I.
		Sangat Kurang	1 - 25	Alat ukur dalam kondisi rusak dan tidak dapat melakukan pengukuran sesuai dengan debit operasi D.I.
		Rusak/tidak ada	0	Tidak ada bangunan ukur

(Sumber: Lampiran Permen PU No.32/PRT/M/2007)

NO	KRITERIA	KONDISI	BOBOT BAGIAN (%)	KETERANGAN
	b. Pada bangunan pengatur			
		Baik	76 - 100	Alat ukur dalam kondisi baik dan dapat melakukan pengukuran sesuai dengan debit operasi D.I.
		Cukup	51 - 75	Alat ukur dalam cukup baik dan dapat melakukan pengukuran sesuai dengan debit operasi D.I.
		Kurang	26 - 50	Alat ukur dalam kondisi kurang baik dan kurang dapat melakukan pengukuran sesuai dengan debit operasi D.I.
		Sangat Kurang	1 - 25	Alat ukur dalam kondisi rusak dan tidak dapat melakukan pengukuran sesuai dengan debit operasi D.I.
		Rusak/tidak ada	0	Tidak ada bangunan ukur
	c. Pada setiap sadap tersier			
		Baik	76 - 100	Alat ukur dalam kondisi baik dan dapat melakukan pengukuran sesuai dengan debit operasi D.I.
		Cukup	51 - 75	Alat ukur dalam cukup baik dan dapat melakukan pengukuran sesuai dengan debit operasi D.I.
		Kurang	26 - 50	Alat ukur dalam kondisi kurang baik dan kurang dapat melakukan pengukuran sesuai dengan debit operasi D.I.
		Sangat Kurang	1 - 25	Alat ukur dalam kondisi rusak dan tidak dapat melakukan pengukuran sesuai dengan debit operasi D.I.
3.3.	Bangunan pelengkap	Rusak/tidak ada	0	Tidak ada bangunan ukur
	a. Pada saluran induk dan sekunder			
		Baik	76 - 100	Bangunan pelengkap berfungsi ,lengkap dan tidak ada sumbatan
		Cukup	51 - 75	Bangunan pelengkap cukup berfungsi ,cukup lengkap dan tidak tersumbat
		Kurang	26 - 50	Bangunan pelengkap kurang berfungsi dan kurang lengkap dan tersumbat
		Sangat Kurang	1 - 25	Bangunan pelengkap sangat kurang berfungsi/rusak ,sangat kurang dan tersumbat
		Rusak/tidak ada	0	Tidak ada bangunan pelengkap
	b. Pada bangunan syphon, gorong-gorong, jembatan, talang, cross-drain			
		Baik	76 - 100	Bangunan pelengkap berfungsi ,lengkap dan tidak ada sumbatan
		Cukup	51 - 75	Bangunan pelengkap cukup berfungsi ,cukup lengkap dan tidak tersumbat
		Kurang	26 - 50	Bangunan pelengkap kurang berfungsi dan kurang lengkap dan tersumbat
		Sangat Kurang	1 - 25	Bangunan pelengkap sangat kurang berfungsi/rusak ,sangat kurang dan tersumbat
		Rusak/tidak ada	0	Tidak ada bangunan pelengkap
3.4.	Perbaikan bangunan			
	a. Perbaikan bangunan pengatur (Bagi / Bagi Sadap / Sadap)			Diisi sesuai perbandingan jumlah bangunan yang sudah diperbaiki dengan jumlah semua bangunan di saluran
	b. Mistar ukur, skala liter dan tanda muka air.			Diisi sesuai perbandingan jumlah bangunan yang sudah diperbaiki dengan jumlah semua bangunan di saluran
	c. Papan Operasi.			Diisi sesuai perbandingan jumlah bangunan yang sudah diperbaiki dengan jumlah semua bangunan di saluran
	d. Bangunan pelengkap.			Diisi sesuai perbandingan jumlah bangunan yang sudah diperbaiki dengan jumlah semua bangunan di saluran

(Sumber: Lampiran Permen PU No.32/PRT/M/2007)

NO	KRITERIA	KONDISI	BOBOT BAGIAN (%)	KETERANGAN
<b>4</b>	<b>Saluran Pembuang dan Bangunannya</b>			
4.1.	Saluran Pembuang dan Bangunannya	Baik	76 - 100	Semua saluran pembuang dan bangunannya telah dibangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan berfungsi.
		Cukup	51 - 75	Semua saluran pembuang dan bangunannya telah dibangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta telah diperbaiki dan cukup berfungsi.
		Kurang	26 - 50	Beberapa saluran pembuang dan bangunannya belum semua diperbaiki dan tercantum dalam daftar pemeliharaan serta belum berfungsi maksimal.
		Sangat Kurang	1 - 25	Semua saluran pembuang dan bangunannya dalam keadaan rusak dan belum tercantum dalam daftar pemeliharaan serta belum berfungsi maksimal.
		Rusak/tidak ada	0	Tidak ada bangunan pembuang dan sering banjir
4.2.	Masalah Banjir			
		Baik	76 - 100	Tidak ada masalah banjir yang menggenangi
		Cukup	51 - 75	Tidak ada masalah banjir hanya limpasan sesaat dan tidak menggenang
		Kurang	26 - 50	Sering terjadi masalah banjir namun tidak menggenang
		Sangat Kurang	1 - 25	Selalu terjadi banjir dan menggenangi persawahan
		Rusak/tidak ada	0	Tidak ada bangunan pembuang dan sering banjir
<b>5</b>	<b>Jalan Masuk/Inspeksi</b>			
5.1.	Ke bangunan utama			
		Baik	76 - 100	Jalan masuk mudah dilalui oleh kendaraan roda 4 dan terbuat dari perkerasan jalan
		Cukup	51 - 75	Jalan masuk mudah dilalui oleh kendaraan roda 2 dan terbuat dari perkerasan jalan
		Kurang	26 - 50	Jalan masuk mudah dilalui oleh kendaraan roda 2 dan terbuat dari tanah
		Sangat Kurang	1 - 25	Jalan masuk hanya bisa dilalui dengan jalan kaki dan terbuat dari tanah
		Rusak/tidak ada	0	Sulit dilalui dengan jalan kaki/tidak ada jalan masuk permanen
5.2.	Di saluran			
		Baik	76 - 100	Jalan masuk mudah dilalui oleh kendaraan roda 4 dan terbuat dari perkerasan jalan
		Cukup	51 - 75	Jalan masuk mudah dilalui oleh kendaraan roda 2 dan terbuat dari perkerasan jalan
		Kurang	26 - 50	Jalan masuk mudah dilalui oleh kendaraan roda 2 dan terbuat dari tanah
		Sangat Kurang	1 - 25	Jalan masuk hanya bisa dilalui dengan jalan kaki dan terbuat dari tanah
		Rusak/tidak ada	0	Sulit dilalui dengan jalan kaki/tidak ada jalan masuk permanen
5.3.	Di saluran dan bangunan			
		Baik	76 - 100	Jalan masuk mudah dilalui oleh kendaraan roda 4 dan terbuat dari perkerasan jalan
		Cukup	51 - 75	Jalan masuk mudah dilalui oleh kendaraan roda 2 dan terbuat dari perkerasan jalan
		Kurang	26 - 50	Jalan masuk mudah dilalui oleh kendaraan roda 2 dan terbuat dari tanah
		Sangat Kurang	1 - 25	Jalan masuk hanya bisa dilalui dengan jalan kaki dan terbuat dari tanah
		Rusak/tidak ada	0	Sulit dilalui dengan jalan kaki/tidak ada jalan masuk permanen

(Sumber: Lampiran Permen PU No.32/PRT/M/2007)



NO	KRITERIA	KONDISI	BOBOT BAGIAN	KETERANGAN
<b>6</b>	<b>Kantor, Perumahan dan Gudang.</b>			
6.1.	Kantor	Baik	76 - 100	Terdapat kantor yang memadai
	- Ranting/Pengamat/UPTD	Cukup	51 - 75	Terdapat kantor yang cukup memadai
	(Setingkat Satker Balai PSDA/	Kurang	26 - 50	Terdapat kantor kurang memadai
	UPT/Cab PU Kab/Kota).	Sangat Kurang	1 - 25	Kantor dalam keadaan rusak
		Rusak/tidak ada	0	Tidak ada kantor
	- Mantri/Juru			
	(Setingkat Korlap Balai PSDA/	Baik	76 - 100	Terdapat kantor yang memadai
	Mantri Pengairan).	Cukup	51 - 75	Terdapat kantor yang cukup memadai
		Kurang	26 - 50	Terdapat kantor kurang memadai
		Sangat Kurang	1 - 25	Kantor dalam keadaan rusak
		Rusak/tidak ada	0	Tidak ada kantor
6.2.	Perumahan			
	- Ranting/Pengamat/UPTD	Baik	76 - 100	Terdapat perumahan yang memadai
	(Setingkat Satker Balai PSDA/	Cukup	51 - 75	Terdapat perumahan yang cukup memadai
	UPT/Cab PU Kab/Kota).	Kurang	26 - 50	Terdapat kantor perumahan memadai
		Sangat Kurang	1 - 25	Perumahan dalam keadaan rusak
		Rusak/tidak ada	0	Tidak ada perumahan
	- Mantri/Juru			
	(Setingkat Korlap Balai PSDA/	Baik	76 - 100	Terdapat kantor yang memadai
	Mantri Pengairan).	Cukup	51 - 75	Terdapat kantor yang cukup memadai
		Kurang	26 - 50	Terdapat kantor kurang memadai
		Sangat Kurang	1 - 25	Kantor dalam keadaan rusak
		Rusak/tidak ada	0	Tidak ada kantor
6.3.	Gudang			
	- Kantor Ranting/Pengamat/UPTD	Baik	76 - 100	Terdapat gudang yang memadai
		Cukup	51 - 75	Terdapat gudang yang cukup memadai
		Kurang	26 - 50	Terdapat gudang kurang memadai
		Sangat Kurang	1 - 25	Gudang dalam keadaan rusak
		Rusak/tidak ada	0	Tidak ada gudang
	- Bangunan utama (BD).			
		Baik	76 - 100	Terdapat gudang yang memadai
		Cukup	51 - 75	Terdapat gudang yang cukup memadai
		Kurang	26 - 50	Terdapat gudang kurang memadai
		Sangat Kurang	1 - 25	Gudang dalam keadaan rusak
		Rusak/tidak ada	0	Tidak ada gudang
	- Skot Balok dan perlengkapan			
	dibangunan lain.	Baik	76 - 100	Terdapat gudang yang memadai
		Cukup	51 - 75	Terdapat gudang yang cukup memadai
		Kurang	26 - 50	Terdapat gudang kurang memadai
		Sangat Kurang	1 - 25	Gudang dalam keadaan rusak
		Rusak/tidak ada	0	Tidak ada gudang

(Sumber: Lampiran Permen PU No.32/PRT/M/2007)

NO	KRITERIA	KONDISI	BOBOT BAGIAN (%)	KETERANGAN
<b>II</b>	<b>PRODUKTIVITAS TANAM</b>			
<b>1</b>	<b>Pemenuhan Kebutuhan Air</b>	<u>Q tersedia</u>		Perbandingan antara debit tersedia dengan debit kebutuhan
	<b>(Faktor K)</b>	Q kebthn.		
<b>2</b>	<b>Realisasi Luas Tanam</b>	<u>I. Pert.</u>		Perbandingan realisasi luas tanam dengan indeks luas tanam optimal
		I. Pert. Maks.		
<b>3</b>	<b>Produktivitas Padi</b>	<u>Prod. Padi rata2</u>		Bila produksi padi yang ada > produksi rata-rata maka (6,13 ton/ha)
		Prod. Padi panen		Prosentase Produktivitas padi ( c ) ditulis 100 %.
<b>III</b>	<b>SASARAN PENUNJANG</b>			
<b>1</b>	<b>Peralatan O &amp; P</b>			
1.1.	Alat alat dasar untuk pemeliharaan rutin			
		Baik	76 - 100	Alat-alat dalam kondisi baik dan lengkap
		Cukup	51 - 75	Alat-alat dalam kondisi cukup baik dan cukup lengkap
		Rusak	26 - 50	Alat-alat dalam kondisi rusak dan cukup lengkap
		Rusak berat	1 - 25	Alat-alat dalam kondisi rusak dan kurang lengkap
		Hilang/Tdk Ada	0	Tidak ada alat/hilang
1.2.	Perlengkapan personil untuk operasi			
		Baik	76 - 100	Perlengkapan dalam kondisi baik dan lengkap
		Cukup	51 - 75	Perlengkapan dalam kondisi cukup baik dan cukup lengkap
		Rusak	26 - 50	Perlengkapan dalam kondisi rusak dan cukup lengkap
		Rusak berat	1 - 25	Perlengkapan dalam kondisi rusak dan kurang lengkap
		Hilang/Tdk Ada	0	Tidak ada perlengkapan/hilang
1.3.	Peralatan berat untuk pembersihan lumpur dan pemeliharaan tanggul			
		Baik	76 - 100	Peralatan dalam kondisi baik dan lengkap
		Cukup	51 - 75	Peralatan dalam kondisi cukup baik dan cukup lengkap
		Rusak	26 - 50	Peralatan dalam kondisi rusak dan cukup lengkap
		Rusak berat	1 - 25	Peralatan dalam kondisi rusak dan kurang lengkap
		Hilang/Tdk Ada	0	Tidak ada peralatan/hilang

(Sumber: Lampiran Permen PU No.32/PRT/M/2007)

NO	KRITERIA	KONDISI	BOBOT BAGIAN (%)	KETERANGAN
<b>2</b>	<b>Transportasi</b>			
2.1.	Ranting/Pengamat/UPTD ( Sepeda motor )			
		Baik	76 - 100	Sepeda motor dalam kondisi baik dan lengkap
		Cukup	51 - 75	Sepeda motor dalam kondisi cukup baik dan cukup lengkap
		Rusak	26 - 50	Sepeda motor dalam kondisi rusak dan cukup lengkap
		Rusak berat	1 - 25	Sepeda motor dalam kondisi rusak dan kurang lengkap
		Hilang/Tdk Ada	0	Tidak ada sepeda motor/hilang
2.2.	Mantri/Juru (Sepeda motor)			
		Baik	76 - 100	Sepeda motor dalam kondisi baik dan lengkap
		Cukup	51 - 75	Sepeda motor dalam kondisi cukup baik dan cukup lengkap
		Rusak	26 - 50	Sepeda motor dalam kondisi rusak dan cukup lengkap
		Rusak berat	1 - 25	Sepeda motor dalam kondisi rusak dan kurang lengkap
		Hilang/Tdk Ada	0	Tidak ada sepeda motor/hilang
2.3.	PPA ( Sepeda motor )			
		Baik	76 - 100	Sepeda motor dalam kondisi baik dan lengkap
		Cukup	51 - 75	Sepeda motor dalam kondisi cukup baik dan cukup lengkap
		Rusak	26 - 50	Sepeda motor dalam kondisi rusak dan cukup lengkap
		Rusak berat	1 - 25	Sepeda motor dalam kondisi rusak dan kurang lengkap
		Hilang/Tdk Ada	0	Tidak ada sepeda motor/hilang
<b>3</b>	<b>Alat-alat kantor Ranting/Pengamat/UPTD</b>			
3.1.	Perabot dasar untuk kantor			
		Baik	76 - 100	Perlengkapan dalam kondisi baik dan lengkap
		Cukup	51 - 75	Perlengkapan dalam kondisi cukup baik dan cukup lengkap
		Rusak	26 - 50	Perlengkapan dalam kondisi rusak dan cukup lengkap
		Rusak berat	1 - 25	Perlengkapan dalam kondisi rusak dan kurang lengkap
		Hilang/Tdk Ada	0	Tidak ada perlengkapan/hilang
3.2.	Alat kerja di kantor			
		Baik	76 - 100	Alat-alat dalam kondisi baik dan lengkap
		Cukup	51 - 75	Alat-alat dalam kondisi cukup baik dan cukup lengkap
		Rusak	26 - 50	Alat-alat dalam kondisi rusak dan cukup lengkap
		Rusak berat	1 - 25	Alat-alat dalam kondisi rusak dan kurang lengkap
		Hilang/Tdk Ada	0	Tidak ada alat/hilang
<b>4</b>	<b>Alat Komunikasi</b>			
4.1.	Jaringan komunikasi yang memadai untuk Ranting/Pengamat/UPTD - Balai PSDA - Bag Pel Kegiatan.			
		Baik	76 - 100	Alat-alat dalam kondisi baik dan lengkap
		Cukup	51 - 75	Alat-alat dalam kondisi cukup baik dan cukup lengkap
		Rusak	26 - 50	Alat-alat dalam kondisi rusak dan cukup lengkap
		Rusak berat	1 - 25	Alat-alat dalam kondisi rusak dan kurang lengkap
		Hilang/Tdk Ada	0	Tidak ada alat/hilang

(Sumber: Lampiran Permen PU No.32/PRT/M/2007)

NO	KRITERI A	KONDISI	BOBOTBAGIAN (%)	KETERANGAN
<b>IV</b>	<b>ORGANISASI PERSONALIA</b>			
<b>1</b>	<b>Organisasi O&amp;P</b>			
1.1.	Ranting/Pengamat/UPTD			
		Baik	76 - 100	Organisasi O&P telah disusun dengan batasan - batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas.
		Cukup	51 - 75	Organisasi O&P telah disusun dengan batasan - batasan tanggung jawab dan tugas yang cukup jelas.
		Kurang	26 - 50	Organisasi O&P telah kurang disusun dengan batasan - batasan tanggung jawab dan tugas yang kurang
		Sangat Kurang	1 - 25	Organisasi O&P telah tidak disusun dengan batasan - batasan tanggung jawab dan tugas tidak yang jelas.
		Tidak ada	0	Tidak ada tugas pokok fungsi O&P
1.2.	Mantri/Juru			
		Baik	76 - 100	Organisasi O&P telah disusun dengan batasan - batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas.
		Cukup	51 - 75	Organisasi O&P telah disusun dengan batasan - batasan tanggung jawab dan tugas yang cukup jelas.
		Kurang	26 - 50	Organisasi O&P telah kurang disusun dengan batasan - batasan tanggung jawab dan tugas yang kurang
		Sangat Kurang	1 - 25	Organisasi O&P telah tidak disusun dengan batasan - batasan tanggung jawab dan tugas tidak yang jelas.
		Tidak ada	0	Tidak ada tugas pokok fungsi O&P
1.3.	PPA			
		Baik	76 - 100	Organisasi O&P telah disusun dengan batasan - batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas.
		Cukup	51 - 75	Organisasi O&P telah disusun dengan batasan - batasan tanggung jawab dan tugas yang cukup jelas.
		Kurang	26 - 50	Organisasi O&P telah kurang disusun dengan batasan - batasan tanggung jawab dan tugas yang kurang
		Sangat Kurang	1 - 25	Organisasi O&P telah tidak disusun dengan batasan - batasan tanggung jawab dan tugas tidak yang jelas.
		Tidak ada	0	Tidak ada tugas pokok fungsi O&P
<b>2</b>	<b>Personalia</b>			
2.1	Kuantitas/Jumlah			
	- Mantri/Juru			
		Baik	76 - 100	Kuantitas/Jumlah sesuai dengan kebutuhan
		Cukup	51 - 75	Kuantitas/Jumlah cukup sesuai dengan kebutuhan
		Kurang	26 - 50	Kuantitas/Jumlah kurang sesuai dengan kebutuhan
		Sangat Kurang	1 - 25	Kuantitas/Jumlah sangat kurang sesuai dengan kebutuhan dan rangkap jabatan
		Tidak ada	0	Tidak ada personil
	- PPA			
		Baik	76 - 100	Kuantitas/Jumlah sesuai dengan kebutuhan
		Cukup	51 - 75	Kuantitas/Jumlah cukup sesuai dengan kebutuhan
		Kurang	26 - 50	Kuantitas/Jumlah kurang sesuai dengan kebutuhan
		Sangat Kurang	1 - 25	Kuantitas/Jumlah sangat kurang sesuai dengan kebutuhan dan rangkap jabatan
		Tidak ada	0	Tidak ada personil
2.2.	> 70 % PPA Pegawai Negeri ( bila => 70 % bobot bagian 100 % )			
		Baik	70 - 100	Jumlah PPA Pegawai Negeri (PNS)
		Cukup	51 - 69	Jumlah PPA Pegawai Negeri (PNS)
		Kurang	26 - 50	Jumlah PPA Pegawai Negeri (PNS)
		Sangat Kurang	1 - 25	Jumlah PPA Pegawai Negeri (PNS)
		Tidak ada	0	Tidak ada personil






(Sumber: Lampiran Permen PU No.32/PRT/M/2007)






NO	KRITER	KONDISI	BOBOT BAGIAN (%)	KETERANGAN
2.3.	Pemahaman O&P Irigasi			
	- Ranting/Pengamat/UPTD			
		Baik	76 - 100	Sangat paham dan ahli
		Cukup	51 - 75	cukup paham
		Kurang	26 - 50	kurang paham dan perlu pendampingan
		Sangat Kurang	1 - 25	sangat kurang pengetahuan tentang O&P irigasi
		Tidak ada	0	Tidak tahu sama sekali
	- Mantri/Juru			
		Baik	76 - 100	Sangat paham dan ahli
		Cukup	51 - 75	cukup paham
		Kurang	26 - 50	kurang paham dan perlu pendampingan
		Sangat Kurang	1 - 25	sangat kurang pengetahuan tentang O&P irigasi
		Tidak ada	0	Tidak tahu sama sekali
	- PPA			
		Baik	76 - 100	Sangat paham dan ahli
		Cukup	51 - 75	cukup paham
		Kurang	26 - 50	kurang paham dan perlu pendampingan
		Sangat Kurang	1 - 25	sangat kurang pengetahuan tentang O&P irigasi
		Tidak ada	0	Tidak tahu sama sekali
<b>V</b>	<b>DOKUMENTASI</b>			
<b>1</b>	<b>Buku Data Daerah Irigasi</b>			
		Baik	76 - 100	Lengkap dan terarsip dengan baik
		Cukup	51 - 75	cukup lengkap dan terarsip dengan cukup baik
		Kurang	26 - 50	kurang lengkap dan terarsip dengan cukup baik
		Sangat Kurang	1 - 25	sangat kurang lengkap dan tidak terarsip dengan baik
		Tidak ada	0	Tidak ada data D.I.
<b>2</b>	<b>Peta dan gambar-gambar</b>			
2.1.	Data dinding di Kantor			
		Baik	76 - 100	Lengkap dan terarsip dengan baik
		Cukup	51 - 75	cukup lengkap dan terarsip dengan cukup baik
		Kurang	26 - 50	kurang lengkap dan terarsip dengan cukup baik
		Sangat Kurang	1 - 25	sangat kurang lengkap dan tidak terarsip dengan baik
		Tidak ada	0	Tidak ada data D.I.
2.2.	Gambar Pelaksana			
		Baik	76 - 100	Lengkap dan terarsip dengan baik
		Cukup	51 - 75	cukup lengkap dan terarsip dengan cukup baik
		Kurang	26 - 50	kurang lengkap dan terarsip dengan cukup baik
		Sangat Kurang	1 - 25	sangat kurang lengkap dan tidak terarsip dengan baik
		Tidak ada	0	Tidak ada data D.I.
2.3.	Skema Jaringan (pelaksana & bangunan)			
		Baik	76 - 100	Lengkap dan terarsip dengan baik
		Cukup	51 - 75	cukup lengkap dan terarsip dengan cukup baik
		Kurang	26 - 50	kurang lengkap dan terarsip dengan cukup baik
		Sangat Kurang	1 - 25	sangat kurang lengkap dan tidak terarsip dengan baik
		Tidak ada	0	Tidak ada data D.I.

(Sumber: Lampiran Permen PU No.32/PRT/M/2007)



NO	KRITERI	KONDISI	BOBOT BAGIAN	KETERANGAN
<b>VI</b>	<b>PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR</b>			
1	P3A sudah berbadan Hukum			
		Baik	76 - 100	Sudah berbadan hokum
		Cukup	51 - 75	Sudah disyahkan walikota
		Kurang	26 - 50	Sudah disyahkan Camat dan Kepala Desa
		Sangat Kurang	1 - 25	Sudah ada organisasi namun belum ada AD/ART
		Tidak ada	0	Tidak ada GP3A/IP3A
2	Kondisi Kelembagaan P3A			
		Berkembang	100	Struktur organisasi jelas dan berjalan sesuai dengan tupoksi pengurus
		Sdg berkembang	60	Proses menuju pembentukan organisasi dan pembentukan tupoksi pengurus
		Blm berkembang	30	Pasif dan belum terbentuk organisasi yang jelas
3	Rapat Ulu Ulu / P3A Desa / GP3A dengan Ranting/Pengamat/UPTD.			
		Baik	100	1/2 bulan sekali
		Cukup	60	1 bulan sekali
		Kurang	40	Ada tidak teratur
		Tidak ada	0	tidak ada
4	P3A aktif mengikuti survei /penelusuran jaringan.			
		Baik	100	Aktif dan periodic
		Cukup	60	cukup sering
		Kurang	40	pernah incidental
		Tidak ada	0	tidak pernah
5	Partisipasi P3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan Bencana Alam.			
		Baik	100	Aktif dan mandiri
		Cukup	60	Aktif
		Kurang	40	pernah incidental
		Tidak ada	0	tidak pernah
6	Iuran P3A digunakan untuk perbaikan jaringan			
		Baik	100	Ada dan untuk perbaikan jaringan tersier
		Cukup	60	Ada tetapi tidak untuk perbaikan jaringan tersier
		Kurang	40	Ada incidental
		Tidak ada	0	tidak ada
7	Partisipasi P3A dalam perencanaan Tata Tanam dan Pengalokasian Air.			
		Baik	100	Aktif dan periodic
		Cukup	60	Aktif
		Kurang	40	pernah incidental
		Tidak ada	0	tidak pernah




(Sumber: Lampiran Permen PU No.32/PRT/M/2007)




No	Kriteria	Photo/Sket dan Keterangan	Uraian	Nilai Bobot Bagian (%)
<b>I PRASARANA FISIK</b>				
<b>1</b>	<b>Bangunan Utama</b>			
<b>1.1</b>	<b>Bendung</b>			
a	Mercu		Mercu bendung masih memakai balok kayu dan berfungsi secara normal, tidak ada kerusakan yang fatal	70
b	Sayap		Sayap dalam kondisi baik tidak ditemui kerusakan yang berarti	70
c	Lantai Bendung		Lantai bendung tidak ada/rusak	25
d	Tanggul Penutup		Tanggul penutup mengalami kerusakan dibagian pondasi	65
e	Jembatan		Jembatan dalam kondisi baik dan tidak ditemui kerusakan yang berarti	95




f	Papan Operasi		Papan Operasi baik/tidak ada kerusakan yang berarti	95
g	Mistar Ukur		Mistar Ukur tidak ada/hilang	0
h	Pagar Pengaman		Pagar pengaman tidak ada	0
1.2	<b>Pintu - pintu Bendung dan roda gigi dapat dioperasikan</b>			
a	Pintu Pengambilan		Pintu pengambilan baik	95
b	Pintu Penguras Bendung		Pintu penguras bendung dalam kondisi baik ditemui namun ada beberapa baut yang longgar	90




<b>1.3</b>	<b>Kantong Lumpur dan Pintu</b>			
a	Bangunan Kantong Lumpur baik	Bendung Tanpa Kantong Lumpur	Bangunan kantong lumpur tidak ada/hilang	0
b	Kantong Lumpur telah dibersihkan	Bendung Tanpa Kantong Lumpur	Kantong lumpur tertutup tumbuhan dan sedimentasi/tidak ada bangunan	0
c	Pintu Penguras dan Roda gigi Kantong Lumpur	Bendung Tanpa Kantong Lumpur	Pintu penguras tidak ada/hilang	0
<b>2</b>	<b>Saluran Pembawa</b>			
<b>2.1</b>	<b>Kapasitas tiap saluran cukup untuk membawa air</b>			
			pada saluran primer terdapat semintasi	50
<b>2.2</b>	<b>Tinggi tanggul cukup untuk menghindari limpasan setiap saat selama pengoperasian</b>			
			Tanggul terjadi limpasan pada saat debit maksimum rencana	50
<b>2.3</b>	<b>Semua perbaikan saluran telah selesai</b>		Diisi sesuai perbandingan saluran yang sudah diperbaiki dengan panjang saluran	50

3	<b>Bangunan Pada Saluran Pembawa</b>			
3.1	<b>Bangunan Pengatur (Bagi/Bagi Sadap/Sadap)</b>			
a	Bagunan Bagi		Bangunan Pengatur (Sadap/Bagi/Bagi Sadap) cukup lengkap dan berfungsi kurang maksimal	25
b	Pada setiap sadap tersier		Bangunan Pengatur (Sadap/Bagi/Bagi Sadap) cukup lengkap dan berfungsi kurang maksimal	60
3.2	<b>Pengukuran debit dapat dilakukan dengan rencana pengoperasian DI</b>			
a	Pada Bangunan Pengambilan (Bendung/Intake)		Alat ukur dalam kondisi rusak namun dapat melakukan pengukuran debit operasi D.I.	20
b	Pada tiap bangunan pengatur (Bagi/Bagi Sadap/	Mistar Ukur Tidak Terpasang	Alat ukur dalam kondisi rusak atau hilang	0
c	Pada setiap sadap tersier	Mistar Ukur Tidak Terpasang	Alat ukur dalam kondisi rusak atau hilang	0

3.3	Bangunan Pelengkap berfungsi dan lengkap			
a	Pada saluran induk dan sekunder		Bangunan pelengkap cukup lengkap tapi tidak berfungsi secara maksimal	70
b	Pada bangunan sypon, gorong - gorong, jembatan,		Bangunan pelengkap dalam kondisi rusak sedang dan tidak berfungsi optimal	50
3.4	Semua perbaikan telah selesai			
a	Perbaikan bangunan pengatur (Bagi/Bagi Sadap)	Belum Ada Perbaikan	Diisi sesuai perbandingan jumlah bangunan yang sudah diperbaiki dengan jumlah semua bangunan di saluran	50
b	Mistar ukur, skalaliter dan tanda muka air	Belum Ada Perbaikan	Diisi sesuai perbandingan jumlah bangunan yang sudah diperbaiki dengan jumlah semua bangunan di saluran	55
c	Papan operasional		Diisi sesuai perbandingan jumlah bangunan yang sudah diperbaiki dengan jumlah semua bangunan di saluran	95

d	Bangunan pelengkap	Belum Ada Perbaikan	Diisi sesuai perbandingan jumlah bangunan yang sudah diperbaiki dengan jumlah semua bangunan di saluran	50
<b>4</b>	<b>Saluran Pembuang dan Bangunannya</b>			
4.1	Semua saluran pembuang dan bangunannya telah dibangun dan tercantum dalam daftar pemeliharaan		Semua saluran pembuang dan bangunannya dalam keadaan ditemui kerusakan dan telah tercantum dalam daftar pemeliharaan	50
4.2	tidak ada masalah banjir yang menggenangi		ada sebagian saluran yang menumpuk sedimen terlalu tinggi sehingga menyebabkan limpasan dan banjir	80
<b>5</b>	<b>Jalan masuk / Inspeksi</b>			
5.1	Jalan masuk ke bangunan utama dalam kondisi baik		Jalan masuk bisa dilalui sepeda motor dan terbuat dari tanah	70
5.2	Jalan Inspeksi dan jalan setapak sepanjang	Belum Ada Perbaikan	Diisi sesuai perbandingan jumlah jalan inspeksi yang sudah diperbaiki dengan jumlah semua jalan inspeksi di saluran	0

5.3	Setiap bangunan dan saluran yang dipelihara		Jalan masuk bisa dilalui dengan jalan kaki	75
<b>6 Kantor, Perumahan dan Gudang</b>				
6.1	Kantor memadai untuk : Ranting / Pengamat Mantri / Juru		Terdapat kantor yang cukup memadai	80
6.2	Perumahan memadai untuk : Ranting / Pengamat Mantri / Juru	Tidak ada rumah dinas	Tidak ada perumahan	70
6.3	Ranting / Pengamat Bangunan utama (BD) Skot Balok dan perlengkapan dibangun	Belum Ada Gudang Dinas	Tidak ada gudang	0

No	Kriteria	Photo/Sket dan Keterangan	Uraian	Indeks Kondisi (%)																														
<b>II PRODUKTIFITAS TANAM</b>																																		
1	Pemenuhan kebutuhan air (Faktor K)	Data Analisis Hidrologi																																
		<table border="1"> <tr> <td></td> <td>Q tersedia</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>Q kebutuhan</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		Q tersedia				Q kebutuhan			Perbandingan antara debit tersedia dengan debit kebutuhan (%)	79.17																						
	Q tersedia																																	
	Q kebutuhan																																	
2	Realisasi Luas Tanam	Data Pola Tanam																																
		<table border="1"> <tr> <td></td> <td>MT I</td> <td>MT II</td> <td>MT III</td> <td></td> </tr> <tr> <td>=</td> <td>74.56</td> <td>74.56</td> <td>74.56</td> <td>100</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>192.81</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>=</td> <td>116.01</td> <td>100</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>300</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>=</td> <td>38.67</td> <td>%</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>		MT I	MT II	MT III		=	74.56	74.56	74.56	100			192.81			=	116.01	100				300				=	38.67	%			Perbandingan realisasi luas tanam dengan indeks luas tanam optimal	38.67
	MT I	MT II	MT III																															
=	74.56	74.56	74.56	100																														
		192.81																																
=	116.01	100																																
	300																																	
=	38.67	%																																
3	Produktivitas Padi	Data Quisioner																																
		<table border="1"> <tr> <td>=</td> <td>4</td> <td>100</td> <td></td> </tr> <tr> <td></td> <td>6</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>=</td> <td>66.67</td> <td></td> <td></td> </tr> </table>	=	4	100			6			=	66.67			Perbandingan realisasi padi yang ada dengan padi rata-rata	66.67																		
=	4	100																																
	6																																	
=	66.67																																	
<b>III SARANA PENUNJANG</b>																																		
<b>Peralatan O&amp;P</b>																																		
<b>Data Inventarisasi</b>																																		
1.1	Alat - alat dasar untuk pemeliharaan rutin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Arit</li> <li>- Cangkul</li> <li>- Sekop</li> <li>- Konci Pintu Operasional Bang. Bagi/E</li> <li>- Lampu Penerangan (Senter)</li> </ul>	Alat-alat dalam kondisi baik dan cukup lengkap	85																														
1.2	Perlengkapan personil untuk operasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Arit</li> <li>- Cangkul</li> <li>- Sekop</li> <li>- Konci Pintu Operasional Bang. Bagi/E</li> <li>- Lampu Penerangan (Senter)</li> </ul>	Perlengkapan dalam kondisi cukup baik dan cukup lengkap	70																														
1.3	Peralatan berat untuk pembersihan lumpur	<ul style="list-style-type: none"> <li>-Mixing Concrete Beton</li> <li>-Mini Bucket Exavator</li> </ul>	Tidak ada peralatan	0																														

<b>2</b>	<b>Trasnportasi</b>	<b>Data Inventarisasi</b>		
2.1	Ranting/Pengamat (Sepeda motor)	- Sepeda Motor	a motor dalam kondisi baik dan le	100
2.2	Juru/Mantri (Sepeda motor)	- Sepeda Motor	Tidak Ada Sepeda motor	0
2.3	PPA/POB (Sepeda motor)	- Sepeda Motor	Tidak Ada Sepeda motor	0
<b>3</b>	<b>Alat - alat kantor Pelaksana OP</b>	<b>Data Inventarisasi</b>		
3.1	Prabot dasar untuk kantor	- Meja - Bangku - Map Folder - Lemari Berangkas - Mading	Perlengkapan dalam kondisi baik dan lengkap	70
3.2	Alat kerja di kantor	- ATK - Printer - Personal Computer (PC)	Alat-alat dalam kondisi ditemui kerusakan dan cukup lengkap	70
<b>4</b>	<b>Alat Komunikasi</b>	<b>Data Inventarisasi</b>		
4.1	Jaringan komunikasi yang memadai untuk Ranting/Pengamat - Subdin O&P	- Telpon - Hand Phone (HP) - Henditolki (HT)	Alat-alat dalam kondisi baik namun tidak lengkap	50

No	Kriteria	Photo/Sket dan Keterangan	Uraian	Indeks Kondisi (%)
<b>IV. ORGANISASI PERSONALIA</b>				
1 Organisasi O & P				
1.1	Ranting/Pengamat/UPTD	Data Quisioner kelembagaan Petani	Organisasi O&P telah disusun dengan batasan - batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas.	100
1.2	Mantri/Juru	Data Quisioner kelembagaan Petani	Organisasi O & P telah disusun dengan batasan-batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas	100
1.3	PPA	Data Quisioner kelembagaan Petani	Organisasi O&P telah disusun dengan batasan - batasan tanggung jawab dan tugas yang jelas.	100
2 Personalia				
2.1 Kuantitas/Jumlah				
	Mantri	Data Quisioner kelembagaan Petani	Kuantitas/Jumlah cukup sesuai dengan kebutuhan	50
	PPA	Data Quisioner kelembagaan Petani	Kuantitas/Jumlah cukup sesuai dengan kebutuhan	50
2.2	> 70% PNS (bila => % bobot bagian 100%)	Data Quisioner kelembagaan Petani	50% Jumlah PPA Pegawai Negeri (PNS)	80
2.3 Pemahaman O & P Irigasi				
	Ranting/Pengamat	Data Quisioner kelembagaan Petani	cukup paham	70
	Mantri/Juru	Data Quisioner kelembagaan Petani	cukup paham	70
	PPA	Data Quisioner kelembagaan Petani	sangat kurang pengetahuan tentang O&P irigasi	70
No	Kriteria	Photo/Sket dan Keterangan	Uraian	Indeks Kondisi (%)
<b>V. DOKUMENTASI</b>				
1	Buku Data Daerah Irigasi	Data Quisioner kelembagaan Petani	cukup lengkap dan terarsip dengan cukup baik	50
2 Peta dan Gambar-gambar				
2.1	Data dinding di kantor	Data Quisioner kelembagaan Petani	cukup lengkap dan terarsip dengan cukup baik	80
2.2	Gambar Pelaksana	Data Quisioner kelembagaan Petani	cukup lengkap dan terarsip dengan cukup baik	0
2.3	Skema jaringan		cukup lengkap dan terarsip dengan cukup baik	100
No	Kriteria	Photo/Sket dan Keterangan	Uraian	Indeks Kondisi (%)
<b>VI. PERKUMPULAN PETANI PEMAKAI AIR</b>				
1	P3A Sudah berbadan Hukum		Sudah disahkan Camat dan Kepala Desa	100
2	Kondisi kelembagaan P3A		Proses menuju pembentukan organisasi dan pembentukan pengurus	70
3	Rapat Ulu Ulu/P3A Desa / GP3A dengan Ranting Pengamat		ada tidak teratur	40
4	P3A aktif mengikuti survey/ Penelusuran jaringan	Data Quisioner kelembagaan Petani	Kadang-kadang	50
5	Partisipasi P3A dalam perbaikan jaringan dan penanganan bencana alam	Data Quisioner kelembagaan Petani	aktif	60
6	Iuran P3A digunakan untuk perbaikan jaringan	Data Quisioner kelembagaan Petani	Jarang	25
7	Partisipasi P3A dalam perencanaan Tata tanam dan pengalokasian air	Data Quisioner kelembagaan Petani	aktif	50